

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keluhan utama pada pasien mengeluhkan sesak napas dan batuk dengan produksi sputum berlebih, pasien mengalami nyeri dada akibat sesak terutama saat pasien menarik napas dan batuk secara berulang.
2. Pada subjek asuhan ditemukan masalah yang menjadi fokus utama yang diambil penulis yaitu gangguan kebutuhan oksigenasi "bersihan jalan nafas tidak efektif ditandai dengan sekresi yang tertahan, gangguan gas, dan pola napas tidak efektif".
3. Rencana keperawatan pada subjek asuhan dilakukan intervensi yang untuk menangani gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, gangguan gas, dan pola napas tidak efektif.
4. Sesuai dengan teori standar intervensi keperawatan indonesia (SIKI, 2018).
5. Implementasi yang dilakukan penulis dimulai pada tanggal 7-9 Februari 2022. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan.
6. Hasil evaluasi, dimana klien subyek asuhan berhasil dan masalah keperawatan teratasi yang ditandai dengan RR 24x/menit dengan SpO<sub>2</sub> 98%, setelah diberikan terapi nebulizer dan melatih batuk efektif sangat berpengaruh dalam menangani batuk dengan produksi sputum berlebih.

#### **B. Saran**

1. Bagi klien

Diharapkan menjadi intervensi mandiri dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif dengan melatih batuk efektif pada pasien penderita PPOK yang dapat dilakukan oleh keluarga pasien.

2. Bagi perawat

Petugas kesehatan atau perawat dalam melakukan asuhan keperawatan klien yang mengalami PPOK dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif lebih menekankan pada aspek tindakan edukasi, tindakan nebulizer serta latihan batuk efektif.

3. Bagi Rumah Sakit

Penerapan asuhan pada pasien PPOK dengan gangguan kebutuhan oksigenasi agar dapat memberikan implementasi yang sesuai, rumah sakit harus memberikan fasilitas kenyamanan pada pasien dengan memberlakukan pembatasan jumlah pengunjung agar pengunjung tidak terlalu ramai dan implementasi dapat dijalankan sesuai dengan teori.